

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi membuat penyebaran informasi menjadi kian mudah untuk diakses oleh masyarakat umum. Informasi tersebut dapat berupa komunikasi, berita, hiburan, maupun ilmu pengetahuan. Masyarakat dengan bebas dapat mencari informasi yang diinginkan. Namun, tak jarang bahwa informasi yang didapat bersifat kurang dipercaya karena sumbernya kurang jelas. Hal ini dapat merugikan masyarakat yang beresiko mempercayai informasi yang tidak valid. Perlu adanya informasi aktual dari para ahli yang berpengalaman di bidangnya. Mirisnya, seringkali orang yang ahli dalam bidang tersebut kurang mendapat spotlight karena tersingkir oleh perusahaan atau lama yang sudah merajai media berita online. Innovation Day sebagai program dari anak perusahaan Telkom Indonesia, memiliki misi untuk menyebarkan informasi yang dapat dipercaya dari para ahli di bidangnya. Dengan memanfaatkan media online, audiens bisa menyaksikan acara Innovation Day melalui platform youtube, *Microsite* resmi, maupun akun social media mereka. Mereka percaya, bahwa ilmu seharusnya dapat diperoleh secara gratis dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Fenomena yang terjadi pada program ini adalah kurangnya kesadaran audiens pada program ini akibat dari kurangnya promosi secara merata. Setelah dilakukan hasil analisa terhadap data dan pengalaman satu semester magang pada divisi yang menjalankan program tersebut, didapat beberapa data yang konkrit untuk menentukan dimana dan bagaimana strategi terbaik untuk mempromosikan program tersebut yaitu menayangkan webinar di platform Metanesia. Kesimpulan didapat bahwa hasil perancangan dinilai cukup berhasil karena tidak mengubah atau mengurangi *core* utama sebuah webinar yaitu kemudahan dalam mengakses informasi dibandingkan dengan seminar biasa.

Kata kunci : Webinar, Edukasi, Virtual Reality, Innovation Day, Metanesia